

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Resepsi penonton terhadap Maskulinitas dalam film *Raya and The Last Dragon* menunjukkan sebagian besar informan mendominasi posisi Dominan Hegemonik yang artinya para informan setuju tentang penggambaran maskulinitas perempuan disampaikan oleh media melalui film tersebut, namun terdapat sebagian informan yang menempati posisi Negosiasi, di mana mereka tidak mentah-mentah menerima pesan yang ingin disampaikan oleh media mengenai penggambaran perempuan maskulin dan dalam penelitian ini tidak di temukannya informan yang menempati posisi Oposisi atau menolak tentang penggambaran maskulinitas yang ditampilkan dalam film *Raya and The Last Dragon*.

Proses pembungkaman dalam film ini terletak pada perempuan yang dianggap lemah sehingga tidak bisa mengalahkan laki-laki dan tidak bebasnya perempuan dalam memilih gaya berpakaian. Kemudian maskulinitas perempuan yang ditampilkan dalam film ini ditunjukkan dengan keberanian, kekuatan, pandai memainkan senjata, pandai bertarung dan gaya rambut atau penampilan yang dianggap maskulin (tomboy), berjiwa pemimpin dan optimis. Keterbaharuan dalam penelitian ini yaitu pembahasan yang di angkat lebih kompleks mengenai sifat dan gambaran mengenai visual yang ditampilkan. Dengan menggunakan metode analisis dan teknik pengumpulan data yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam penelitian ini mengenai Resepsi penonton terhadap maskulinitas dalam film *Raya and The Last Dragon*, peneliti memiliki beberapa saran untuk ranah akademis

dan ranah praktis yang dapat dilakukan oleh para peneliti yang memiliki minat untuk meneliti masalah gender.

#### 5.2.1 Saran Akademis

- a. Mengembangkan kembali pengetahuan mengenai studi komunikasi khususnya yang menyangkut tentang gender.
- b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan beberapa teori lain selain teori *Muted Group Theory* atau teori bungkam yang cocok dengan permasalahan gender.

#### 5.2.2 Saran Praktis

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang gender khususnya perempuan maskulin, maka peneliti menyarankan untuk memperanyak informan yang akan di wawancara. Dengan banyaknya informan akan semakin banyak pendapat atau sudut pandang dari masyarakat sehingga akan memperkuat hasil penelitian yang didapat.